

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk melihat kesesuaian sistem penataan dan penyimpanan obat keras di apotek retail A.

3.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April - Juni 2020 di Apotek Retail yang berada di Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi

Populasi dari penelitian ini meliputi sistem penataan dan penyimpanan seluruh golongan obat di gudang maupun area apotek retail.

3.4 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Obat keras yang berada di apotek retail A tahun 2020.

3.5 Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari observasi secara langsung terhadap kegiatan penataan dan penyimpanan perbekalan farmasi di Apotek Retail A menggunakan lembar observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari telaah dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian seperti alur penerimaan tata letak penyimpanan, kartu stok, serta data sekunder lain yang berhubungan

dengan penataan dan penyimpanan perbekalan farmasi Apotek Retail A di Gresik.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Pertama

Tahap pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah mengajukan perijinan kepada management Apotek Retail A. Dengan mengirimkan proposal dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

3.6.2 Tahap Kedua

Tahap kedua yaitu melakukan observasi di area dan gudang Apotek Retail A, terkait dengan penataan dan penyimpanan obat-obat tersebut menggunakan lembar cek list.

Tabel 3.1 Objek Pengamatan

No.	Objek Pengamatan
1.	Menerapkan sistem <i>FEFO</i> pada penyimpanan Obat
2.	Menerapkan sistem <i>FIFO</i> pada penyimpanan Obat
3.	Obat disimpan secara alfabetis
4.	Obat disimpan sesuai dengan kelas terapi
5.	Obat disimpan sesuai dengan bentuk sediaan
6.	Tersedia rak/lemari dalam jumlah cukup untuk memuat sediaan obat Keras
7.	Terdapat tempat yang tertutup dalam penyimpanan obat keras
8.	Kerapihan ruang penyimpanan
9.	Kebersihan ruang penyimpanan
10.	Petugas melakukan pemeriksaan masa kedaluwarsa obat

Sumber: juknis standar pelayanan kefarmasian,2019

3.6.3 Tahap ketiga

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian lembar check list dengan pengamatan, mengenai penataan dan penyimpanan obat obat yang disimpan tidak sesuai dengan aturan, dicatat.

3.6.4 Analisis Data

a. Untuk analisis data dari hasil checklist dilakukan skorsing dan dipersentasikan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Skor empiric (skor perolehan) dihitung berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Ya : 1

Tidak : 0

Presentase skor implementasi dihitung menggunakan rumus

$$\text{Presentase skor} = \frac{\text{skor empirik}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Skor empirik = jumlah skor yang didapat

Skor ideal = jumlah aspek observasi \times 1

Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif, presentasi implementasi penataan dan penyimpanan obat yang baik dibagi menjadi 5 kriteria yaitu:

1. Sangat Baik : 80%-100%
2. Baik : 61%-80%
3. Cukup Baik : 41%-60%
4. Kurang Baik : 21%-40%
5. Sangat Kurang Baik : 0%-20%

(H. AsyhariAsyikin:2018)

b. Untuk mengetahui presentase penyimpanan obat keras menggunakan lembar data jumlah stok keseluruhan berdasarkan bentuk sediaan dibagi menjadi dua kategori, kategori sesuai dan tidak sesuai. Dalam membagi kategori ini dilakukan perhitungan jumlah barang yang sesuai dan jumlah tidak sesuai, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.

c. Presentase skor kesesuaian implementasi penyimpanan obat keras dihitung menggunakan rumus

$$\text{Presentase Kesesuaian} = \frac{\text{jumlah sesuai}}{SOH} \times 100$$

Jumlah sesuai : Obat yang berada di rak yang sesuai

SOH : Stock On Hand (jumlah stok yang ada pada sistem)

Setelah diketahui jumlah presentase, untuk menentukan hasil kategori kesesuaian penyimpanan menggunakan rumus rata-rata

sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah presentase}}{\text{Jumlah item barang}}$$

Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif, presentase implementasi penataan dan penyimpanan obat yang baik dibagi menjadi lima kriteria, yaitu:

1. Sangat Baik : 81% - 100%
2. Baik : 61%-80%
3. Cukup Baik : 41%-60%
4. KurangBaik : 21%-40%
5. Sangat Kurang Baik : 0%-20%

(H. AsyhariAsyikin:2018)

